

ANALISA SAHAM INDONESIA

June 14, 2021

- * **The JCI trading range:6,025pt - 6,150pt (Friday close: 6,096pt)**
- * **Wall Street ended slightly higher and the S&P500 closed with record-high at 4,248pt, mainly being supported by vibes of strong recovery pace of the United States (US) economy**
- * **The JCI is expected to fluctuate and be hold-up by stable USDIDR and oil-close**

Morning,

The Jakarta Composite Index (JCI) today (6/14) is expected to be in the range of 6,025pt – 6,150pt also be supported by bargain hunters. Meanwhile, Friday last week (6/11), the DJIA closed higher by 13 points or 0.04% to 34,480pt, while the S&P500 and the Nasdaq ended higher by 0.2% and 0.4%, respectively. The latest US CPI data release on Thursday (6/12) has been interpreted as seasonal, nevertheless, the US 10-year bonds yield declined to its 3-month low or by 5bp to 1.467% (Indonesia: +9bp). The Federal Reserve is expected to announce decision on monetary stance during June FOMC on Wednesday (6/16).

Indonesia financial market, at present is also in caution to see development on deteriorating Positivity Rates of COVID-19 in the capital city Jakarta during the last 8 days with the range of 12.4% to 23.5%. The matters was addressed by the the city Governor Anies Baswedan yesterday.

At the other end, last week the WTI price ended higher by 0.9% to USD70.9/barrel, mainly on improved outlook of demand, also as reflected in recent growth of airline traffics. Meanwhile, the USDIDR closed at IDR14,206 vs. IDR14,262 the previous one.

We advise the following recommendations, for both trading and longer-time investment purpose. **AALI, LSIP (sector of Agri, allocation suggestion Underweight), UNTR, ITMG, ADRO, PTBA (sector of Coal Mining, allocation suggestion Market-weight), SIDO, ULTJ,**

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

UNVR, ICBP (sector of *Consumer*, allocation suggestion *Overweight*), and ACES, SCMA, MAPI,MNCN (sector of *Trade*, allocation suggestion *Overweight*),and TKIM (sector of *Basic Industry*, allocation suggestion *Market-weight*).

Cheers,

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.